

ABSTRACT

Low back pain (LBP) is one of the complaints that are often encountered in workers, including fish porter. Fish porter are at risk of LBP's complaints, because their work was did by standing and bent. This study purpose to study the correlation between work attitude and load transport with LBP complaints for fish porter (manol) in PPP Muncar Banyuwangi.

This study was analytic observational with a cross sectional approach. The number of samples in this study amounted 35 respondents and taken from the population amounted 42 respondents using simple random sampling technique. Data collection technique used interview questionnaires to get individual characteristics (age, length of work and smoking habits), transportation method, work load is consist load transport, frequency, and duration. REBA and NBM are used to observations work attitude and to determine LBP complaints. Data were analyzed using chi-square test and cross tabulation.

The results is the most fish porter aged up to 35 years (88,6%) , fish porter had length of work period up to five years (80%), majority fish porter had moderate smokers category (48,6%), majority fish porter had work attitudes were not ergonomic (74.3%), the transportations method use bamboo with two people placed above the shoulder, majority had load transport up to 50 kg/day, the most fish porter had frequency between 21 until 30 time/day (45,7%), majority fish porter had work duration ≤ 8 hours/day (94,3%), majority 62,9% had work load moderate category and fish porter had experienced LBP complaints (51,4%). The result of the analysis with the chi-square test showed work attitude had correlation LBP complain p value (0.042), the load transport had correlation LBP complain (p value 0.01) and work load had correlation LBP complain p value (0,001).

Keywords: Low back pain, work attitude, load transport

ABSTRAK

Low back pain (LBP) merupakan salah satu keluhan yang sering ditemui pada pekerja, tak terkecuali buruh angkut ikan. Buruh angkut ikan berisiko terkena keluhan LBP dikarenakan pekerjaannya dilakukan dengan berdiri dan posisinya membungkuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap kerja dan beban angkut terhadap keluhan LBP pada buruh angkut ikan (manol) di PPP Muncar Banyuwangi.

Desain Penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 35 responden yang diambil dari populasi sejumlah 42 responden dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Data didapatkan dari hasil wawancara kuesioner untuk mengetahui karakteristik individu (usia, masa kerja dan kebiasaan merokok), cara angkut, beban kerja meliputi beban angkut, frekuensi, dan durasi. Metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan *Nordic Body Map* (NBM) digunakan untuk mengetahui sikap kerja dan tingkat keluhan LBP. Data dianalisis menggunakan *Chi-Square* dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mayoritas berusia lebih dari 35 tahun (88,6%), sebanyak 80% masa kerjanya lebih dari 5 tahun, sebanyak 48,6% responden termasuk kategori perokok sedang, mayoritas sikap kerjanya tidak ergonomis (74,3%), sebanyak 63,9% beban angkutnya lebih dari 50 kg/hari, seluruh responden cara angkutnya dengan dipikul menggunakan bambu oleh dua orang yang diletakkan di atas bahu, sebagian besar frekuensi angkutnya 21-30 kali/hari (45,7%), sebesar 94,3% durasi kerjanya ≤ 8 jam/hari, sebesar 57,2% beban kerja responden dalam kategori sedang dan sebesar 51,4% responden mengalami keluhan LBP. Kesimpulan dari hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan sikap kerja berhubungan dengan keluhan LBP (p value 0,042), beban angkut berhubungan dengan LBP (p value 0,01) dan beban kerja berhubungan dengan LBP (p value 0,001).

Kata Kunci: Low back pain, sikap kerja, beban angkut.